

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham eksekutif, kompensasi eksekutif, dan komisaris independen terhadap *tax avoidance*. Perusahaan ini menggunakan 52 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kepemilikan saham eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini karena pada uji hipotesis menghasilkan bahwa hipotesis pertama yang merumuskan bahwa kepemilikan saham eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance* ditolak.
- b. Kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini karena pada uji hipotesis menghasilkan bahwa hipotesis kedua yang merumuskan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance* diterima.
- c. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini karena pada uji hipotesis menghasilkan bahwa hipotesis ketiga yang merumuskan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* ditolak.
- d. Berlandaskan uji koefisien determinasi (R^2), angka *Adjusted R Square* sebesar 0,031. Artinya kepemilikan saham eksekutif, kompensasi eksekutif, dan komisaris independen hanya mampu menjelaskan *tax avoidance* sebesar 3,1%. Sisanya sebesar 96,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, keterbatasan, dan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, saran dari peneliti antara lain :

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu menggunakan variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepemilikan institusional, kepemilikan saham terbesar, profitabilitas, ukuran perusahaan, dll. Lalu menggunakan variabel kontrol atau variabel moderator. Selain itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi BTD (*Book Tax Difference*) untuk mengukur *tax avoidance* dan disarankan tidak menggunakan proksi ETR dikarenakan proksi tersebut kurang bisa menganalisis lebih dalam terkait *tax avoidance*. Terakhir peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian dari sektor lain agar hasil lebih bisa digeneralisir.

b. Bagi Pemerintah

Saran dari peneliti untuk pemerintah yaitu untuk lebih melakukan pengawasan mengenai praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Selain itu diharapkan pemerintah lebih memperhatikan faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap *tax avoidance*.